

**MAKNA SIMBOL PADA TRADISI *DATAI TAUN* DI DESA EMPARU
BARU KECAMATAN DEDAI KABUPATEN SINTANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia



DISUSUN OLEH:

RECKA PRADILA

1713041438

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Recka Pradila
NIM : 1713041438
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Makna Simbol Pada Tradisi *Datai Taun* Di Desa
Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi.

Sintang, Agustus 2021

Pembimbing I



Herpanus, S.P., M.A, Ph.D
NIDN.1102058401

Pembimbing II



Sri Astuti, S.S., M.Pd
NIDN.1113048402

Disetujui Oleh:
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syahrudin, S.P., M.Si
NIDN.102066603

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi dengan judul “**Makna Simbol Pada Tradisi *Datai Taun* Di Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang**” yang disusun oleh:

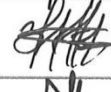
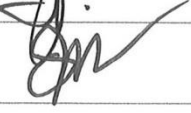
Nama : Recka Pradila

Nim : 1713041438

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada hari Kamis, 09 September 2021.

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Debora Korining Tyas, M.Pd	Penguji I	
2.	Evi Fi trianingrum, M.Pd	Penguji II	
3.	Herpanus, S.P., M.A., P.h.D	Pembimbing I	
4.	Sri Astuti, S.S, M.Pd	Pembimbing II	

Mengetahui/ mengesahkan

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Edmund V. Pradin, S.P., M.Si.

NIDN. 1102066603



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA**

Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386,2022387

Email: pbsi.stkip2016@gmail.com, Website:

www.pbsi.stkippersada.ac.id

CATATAN HASIL BIMBINGAN

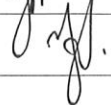
Hasil Konsultasi Mahasiswa

Nama : Recka Pradila

Nim : 1713041438

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Tanggal	Keterangan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 10 Februari 2021	- Perbaiki cara mengutip - Tambahkan proses atau tahap observasi	
2	Selasa, 2 Maret 2021	- Tambahkan lembar observasi - Ganti wawancara semi terstruktur - Pedoman wawancara	
3	Selasa, 15 Maret 2021	- Perbaiki cara mengutip - Tambahkan gambar peta	
4	Jumat, 26 Maret	ACC Proposal	
5	Selasa, 2 Agustus 2021	- Tambahkan bagan proses - Transkripkan pertanyaan wawancara	
6	Jumat, 6 Agustus 2021	Perhatikan tata tulis, ejaan dan tanda baca	

7	Kamis, 12 Agustus 2021	Lengkapi skripsi secara keseluruhan	
8	Senin, 16 Agustus 2021	ACC Skripsi	

Sintang, 30 Agustus 2021

Pembimbing I,



Herpanus, S.P., M.A., P.h.D
NIDN.1102058401



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386,2022387

Email: pbsi.stkip2016@gmail.com, Website:

www.pbsi.stkippersada.ac.id

CATATAN HASIL BIMBINGAN

Hasil Konsultasi Mahasiswa

Nama : Recka Pradila
Nim : 1713041438
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Tanggal	Keterangan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 25 Februari 2021	- Tambahkan teori - Perhatikan Metodologi	
2	Senin, 1 Maret 2021	Tambahkan teori	
3	Selasa, 23 Maret 2021	Tampahkan lampiran (wawancara)	
4	Rabu, 24 Maret 2021	ACC Proposal	
5	Rabu, 18 Agustus 2021	Perjelas makna simbol	
6	Senin, 23 Agustus 2021	Lengkapi deskripsi makna simbol	
7	Selasa, 24 Agustus 2021	Perbaiki tata tulis bab 4	
8	Rabu, 25 Agustus 2021	Perhatikan kalimat yang menjebak di bab 4	

9	Kamis, 26 Agustus 2021	ACC Skripsi	
---	------------------------	-------------	---

Sintang, 30 Agustus 2021

Pembimbing II,



Sri Astuti, S.S., M.Pd
NIDN. 111348402

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dengan judul “Makna Simbol Pada Tradisi *Datai Taun* Di Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang” ini, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang tidak diperoleh karena saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Sintang, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan




Recka Pradila

NIM. 1713041438

MOTTO

Ulangan 31:6

(Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau, Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.)

Manusia tidak pernah tahu terhadap apa yang akan terjadi hari Esok. Tetapi satu hal yang harus manusia tahu bahwa Tuhan Yesus tetap setia menyertai, memberkati dan menolong !

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan rasa terimakasih kepada Tuhan Yesus, karena atas berkat dan rahmat serta pertolonganNya yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Walaupun banyak rintangan, tantangan dan hambatan yang saya hadapi, tetapi saya bersyukur bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan tidak menyerah sekalipun.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Yupenalis Kusmadi dan Ibu Filaria Jelang yang tiada hentinyamemberikan semangat, motivasidan dukungan baik secara moril maupun materil serta nasihat dan selalu mendoakan.
2. Kedua dosen pembimbing, Bapak Herpanus S.P., M.A, Ph.D, dan Ibu Sri Astuti, S.S., M.Pd yang telah sabar mendampingi dan mengarahkan saya dalam melakukan penulisan skripsi ini.
3. Saudara laki-lakiku satu-satunya Verro Alvidro, yang telah memberikan semangat dan semoga kita bisa menjadi anak yang membanggakan untuk kedua orangtua.
4. Kepada keluarga besar paman, bibi serta para sepupu. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan yang diberikan untuk saya.
5. Teman-temanku Dewi, Irmaculata, Dei, Novi dan Prista terimakasih atas tangan yang tidak pernah melepaskan ketika terjatuh dan tetap mengenggam tanganku untuk terus melangkah bersama membuat harapan menjadi kenyataan.
6. Keluarga besar kelas A13 dan teman seperjuangan yang telah menemani selama empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
7. Bibik Emeliana Jita dan Paman Bujangga terima kasih sudah memberikan informasi dan mendukung mengenai penelitian saya ini.
8. Almamaterku tercinta, yang telah memberikan warna disetiap langkahku dan selalu memberi semangat dalam berjuang. Engkau tetap menjadi kebanggaan sampai kapanpun.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas anugrah dan kekuatan-Nya yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul "Makna Simbol Pada Tradisi *Datai Taun* Di Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang"

Dengan hati yang tulus, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang telah berjasa dalam penyusunan proposal ini. Yaitu kepada mereka yang terhormat:

1. Herpanus, S.P., M.A, Ph.D selaku Dosen Pembimbing pertama yang sudah banyak memberikan masukan dan motivasi.
2. Sri Astuti, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing kedua yang sudah banyak memberikan motivasi, saran serta dorongan.
3. Yudita Susanti, S.S., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia yang banyak memberikan motivasi, saran serta masukan.
4. Evi Fitrianingrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing akademik sekaligus merangkap sebagai sekretaris prodi PBSI yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan selalu menyemangati.
5. Didin Syafruddin, S.P., M.Si selaku ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang telah membina akademik sehingga bisa melaksanakan perkuliahan secara lancar.
6. Dr. Drs. Y.A.T Lukman Riberu, M.Si selaku Ketua Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa Sintang yang telah menyediakan wadah pendidikan bagi penulis dan generasi penerus lainnya.

7. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan support terbaik bagi peneliti.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian proposal ini.

Selama proses penulisan proposal ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun jika dalam penulisan proposal ini masih banyak terdapat kesalahan maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menciptakan karya yang lebih baik lagi. Semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca.

Sintang, Agustus 2021

Peneliti

Recka Pradila

ABSTRAK

Recka Pradila. 2021. *Makna Simbol Pada Tradisi Datai Taun Di Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pembimbing I: Herpanus, S.P., M.A, Ph.D, Pembimbing II : Sri Astuti, S.S., M.Pd.

Kata kunci : Proses Tradisi, Makna Simbol, *Datai Taun*

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses dan makna simbol pada Tradisi *Datai Taun* di Desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah rekaman wawancara mengenai proses dan makna simbol tradisi *datai taun* desa Emparu Baru dengan sumber data dari dua informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, wawancara semiterstruktur dan observasi partisipatif. Alat pengumpulan data berupa dokumen dan pedoman wawancara. Hasil penelitian sebagai berikut : 1. Panen pulut muda secukupnya, meletakkan *keliling* dan parang di lahan ladang, *sengkelan* padi, *betabak*, menumbuk pulut muda dengan *alu* dan *lesung*. 2. Makna simbol pada tradisi tersebut tersirat dengan beberapa benda dan perbuatan berupa *betabak*(meminta keselamatan kepada Tuhan dan leluhur), *keliling* diisi tanah(agar rejeki selalu ada), *tengang* dicampur padi muda(sebagai penangkal dari roh-roh jahat yang hendak mengganggu), *sengkelan* padi(memberkati padi), meletakkan *keliling* dan parang di lahan ladang(syarat wajib untuk mengambil padi di lahan ladang agar leluhur mengetahui bahwa sedang merayakan *datai taun*) dan membunyikan seruling(memberitahu kepada leluhur dan masyarakat bahwa sedang merayakan *datai taun*). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tradisi *datai taun* yang dilaksanakan ada terdapat beberapa proses dan makna simbol. Ada 5 tahapan yang harus dilewati untuk bisa melaksanakan tradisi *datai taun* ini. Sementara makna simbol yang terdapat pada tradisi *datai taun* tersebut digunakan oleh masyarakat desa Emparu Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan para leluhur serta mempertahankan dan melestarikan budaya adat istiadat dalam melaksanakan tradisi *datai taun* tersebut.

ABSTRACT

Recka Pradila. 2021. Meaning of Symbols in Taun Datai Tradition in Emparu Baru Village dedai district of Sintang Regency. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Guide I: Herpanus, S.P., M.A, Ph.D, Mentor II: Sri Astuti, S.S., M.Pd.

Keywords: Process of Tradition, Meaning of Symbols, *Datai Taun*

The purpose of this research is to find out the process and meaning of symbols in the Taun Datai Tradition in Emparu Baru Village of Dedai District of Sintang Regency. The research approach used is a qualitative approach with descriptive methods. The data in this study is an interview recording of the process and meaning of the datai tradition symbol of Emparu Baru village with data sources from two informants. The data collection techniques used are documentation techniques, semistructured interviews and participatory observations. Data collection tools in the form of documents and interview guidelines. The results of the study are as follows: 1. Harvest young pulut to taste, put a perimeter and machete on the farm, rice fields, betabak, pounding young pulut with pestle and dimples. 2. The meaning of the symbol in the tradition is implied by some objects and deeds in the form of betabak (asking for salvation to God and ancestors), circumference filled with soil (so that the windfall is always there), tengang mixed young rice (as an antidote to evil spirits who want to disturb), rice zinc (bless rice), put a circumference and machete on the field (mandatory requirement to take rice on the field so that the ancestors know that they are celebrating taun datai) and sounding flute (tells ancestors and people that it is celebrating datai taun). Based on these results it can be concluded that the tradition of taun datai implemented there are several processes and meanings of symbols. There are 5 stages that must be passed to be able to carry out this taun datai tradition. While the meaning of the symbol contained in the taun datai tradition is used by the village community of Emparu Baru District Dedai Sintang Regency to facilitate in communicating with the ancestors and maintain and preserve the culture of customs in carrying out the taun datai tradition.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional	6
BAB IILANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Folklor.....	9
2. Proses Tradisi.....	13
3. Makna Simbol.....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20

C. Kerangka Berpikir	23
BAB II METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Lokasi Penelitian.....	28
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
2. Alat Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum.....	35
B. Deskripsi.....	36
C. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
3.1 Gambar lokasi penelitian.....	29
4.1 Gambar mengisi <i>keliling</i>	46
4.2 Gambar meletakkan <i>keliling</i> dan parang	48
4.3 Gambar menyembelih ayam	49
4.4 Gambar hasil olahan padi muda	51
4.5 Gambar <i>tengang</i>	52
4.6 Gambar <i>betabak</i>	53
4.7 Gambar membunyikan seruling di rumah	54
4.8 Gambar membunyikan seruling di ladang	55

DAFTAR BAGAN

Tabel	Halaman
2.1 Kerangka penelitian.....	24
4.1 Proses rangkaian tradisi <i>datai taun</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Silabus	59
Rpp	62
Pedoman Wawancara.....	67

DAFTAR ISTILAH

1. *Datai Taun* : Syukuran padi pertama ditahun yang baru dengan mengolah pulut muda untuk dinikmati.
2. *Pam* : Hasil olahan pulut muda yang siap dinikmati.
3. *Betabak* : Kegiatan pemberkatan pada seluruh anggota keluarga yang merayakan tradisi yaitu memercikkan bahan padimuda, dicampur dengan sedikit air, dan *tengang* kedahi manusia.
4. *Tengang* : akar pohon tengang yang diambil kulitnya kemudiandipukul-pukul dan dijemur untuk digunakan sebagaibahan betabak.
5. *menutuk* atau *nutuk pam*: menumbuk pulut muda.
6. *Sungkui* :makanan traditional dayak emparu baru pulut yang sudah dihaluskan, dibungkus menggunakan daun pisang dicampur dengan gula merah dan dikukus.
7. *Tepung* : makanan traditional dayak desa emparu yang terbuat dari pulut yang sudah dihaluskan kemudian dibentuk bulat dan digoreng.
8. *Tuak* : minuman khas dayak desa emparu baru yang terbuat dari pulut yang sudah dicampur dengan ragi yang dipermentasikan. *Tuak* biasanya

ditemukan pada acara dayak contohnya gawai
atau tutup tahun, acara pernikahan, dan acara
lainnya.

9. *Alu* dan *lesung*: alat traditional pengolah padi menjadi beras
yang terbuat dari kayu tebal.
10. *Semiluk* : bambu yang dibelah kemudian dibuat menjadi
tidak tajam yang digunakan untuk melepaskan
buah padi dari tangkainya.
11. *Keliling* : Sebuah bakul kecil yang digunakan untuk
menyimpan tanah sebagai salah satu syarat
wajib
pada tradisi *datai taun*.
12. *Sengkelan* padi : Memberkati padi muda dengan menggunakan
ayam kampung. Darah ayam tersebut
dipercikkan ke padi muda yang telah diletakkan.
13. Daun *timau* : Tumbuhan daun *timau* ini biasanya tumbuh
di hutan, berwarna hijau dan digunakan untuk
membungkus padi muda.
14. *Takin* : Sebuah alat yang digunakan untuk menyimpan
padi muda yang akan dipanen untuk dibawa ke
rumah. *Takin* ini terbuat dari daun *sengang*,
rotan yang dianyam.
15. *Penganyi* : Ani-ani atau sebagai alat untuk memanen padi.

16. *Peruouk* : Tanaman daun ini biasanya tumbuh disekitar rawa yang digunakan sebagai bahan pembuatan bakul kecil atau *keliling*.
17. *Tikar Kelayak* : tikar yang terbuat dari daun *sengang*. Tikar ini digunakan untuk meletakkan padi muda yang telah dipanen.
18. *Sengang* : daun ini tumbuh dihutan berbentuk panjang dan ada buahnya. Buah dari daun ini bisa dimakan jika sudah matang. Daun *sengang* digunakan untuk bahan pembuatan tikar *kelayak*.
19. *Capan* : *capan* yaitu benda yang digunakan untuk membersihkan beras dari sekam padi. *Capan* terbuat dari daun *sengang* yang dianyam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. 2013. Makna Kultural dan Sosial-Ekonomi Tradisi Swalayan. *Jurnal Wallsongo*. Vol. 21 No 2.
- Chaer, A. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devianty, R. 2017. Bahasa Sebagai Budaya. *Jurnal Tarbiyah*. Vol.24 No.2 ISSN: 0854 – 2627.
- Djajasudarma, F. 2013. *Semantik 2*. Bandung: Refika Aditama.
- Fretisari, I. 2016. Makna Simbol Tari *Nimang Padi* Dalam Upacara Adat *Naek Dango* Masyarakat Dayak Kanayant. *Jurnal Seni dan Desain Serta Pembelajarannya*. Vol.2 No.1 ISSN 1412-653X.
- Haris, A. dan Amalia, A. 2019. Makna Dan Simbol Dalam Proses interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi). *Jurnal Risalah*. Vol.19 No.1.
- Muhakamurrohman, A. 2014. Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi. *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol.12 No.2 ISSN: 1693 - 6736.
- Rafiek. 2015. *Teori Sastra*. Bandung: Refika Aditama
- Saebani, B. A. dan Sutisna, Y. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Saihu, dan Mailana, A. 2019. Teori Pendidikan Behavioristik Pembentukan Karakter Masyarakat Muslim Dalam Tradisi Ngejot Di Bali. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*. Vol.8 No.2.
- Sugiyono, 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasman., & Gumilar, S. (2013). *Teori-teori Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yurisma, Y. D dan Bahrudin M. 2020. Pemaknaan Simbol Reog Ponorogo Dalam Tradisi Jawa: Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal magister ilmu komunikasi*. Vol.6 (No. 1) : 101 – 134